



**SUMBER BERITA**

x	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF   
  NETRAL   
  BAHAN PEMERIKSAAN   
  PERHATIAN KHUSUS

**Hitung Kerugian Negara DD Wayhawang**

**KOTA BINTUHAN** - Penyelidikan dugaan penyelewengan dana desa (DD) di Desa Wayhawang Kecamatan Maje Kabupaten Kaur tahun 2017 oleh Polres Kaur terus bergulir. Inspektorat dalam waktu dekat ini akan mengaudit jumlah kerugian negara (KN) dalam penggunaan DD tersebut. Walaupun sebenarnya penyidik sudah menghitung dugaan kerugian negaranya. Dari pembangunan jalan sentral produksi Desa Wayhawang tahun 2017 diduga menimbulkan kerugian negara kurang lebih Rp 300 juta. Namun belum bisa diproses

hukum, karena menunggu hasil audit yang akan dilakukan tim dari Inspektorat Kaur. Ini berdasarkan hasil ekspor penyidik Tipikor Polres Kaur bersama Inspektorat Kaur kemarin.

Kapolres Kaur AKBP Arief Hidayat, S.IK melalui Kasat Reskrim Iptu Welliwanto Malau mengatakan setelah inspektorat selesai menghitung kerugian negara, maka desa harus segera menindak lanjutinya. Jika tidak kasus ini akan dinaikkan statusnya ke penyidikan. "Kita kembalikan karena untuk penghitungan kerugian negara oleh Inspektorat dan

memberikan setelah ada hasilnya baru disampaikan ke desa. Sesuai aturan ada 60 hari waktu desa untuk mengembalikan temuan tersebut. Jika tidak maka Inspektorat akan melimpahkan kasus ini ke Polres Kaur untuk tindak lanjut sesuai dengan proses hukum. Jadi kita tunggu saja, jika tidak ada pengembalian hasil temuannya maka kita naikkan kasusnya ke penyidikan," kata Kasat Reskrim Iptu Welliwanto Malau.

Terpisah pihak Inspektorat Kaur mengakui hal tersebut dan pihaknya akan membentuk tim untuk turun

dan melakukan penghitungan kerugian negara atas pembangunan jalan sentral produksi Desa Wayhawang. Nanti hasilnya akan disampaikan ke pihak desa untuk ditindak lanjut dengan mengembalikan hasil temuan tersebut ke negara.

"Penyerahan kasus DD Wayhawang dari Polres Kaur memang ada dan akan kita tindak lanjut sesuai aturan. Jadi belum dapat kita pastikan berapa temuannya, karena kita akan turun dalam waktu dekat," ungkap Sekretaris Inspektorat Kaur Harlen Paperpan kemarin. (cik)